

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kajian tentang perbuatan manusia menurut Ismail Raji Al-Faruqi, secara umum mencoba untuk mengungkap hal-hal penting dari pemikiran intelektual Islam Kontemporer yang diyakini sebagai tokoh yang bersifat rasional. Pemikiran kalam Al-Faruqi terdapat dalam karyanya yang berjudul *Tauhid: Its Implications For Thought and Life*. Salah satu karyanya yaitu: tauhid sebagai inti pengalaman agama, tauhid sebagai pandangan dunia, tauhid sebagai intisari Islam, tauhid sebagai tata politik, tauhid sebagai prinsip sejarah dan lain sebagainya. Dapat disimpulkan dalam mengkaji perbuatan manusia menurut Al-Faruqi ini yaitu:

1. Perbuatan Manusia menurut Ismail Raji Al-Faruqi yaitu, manusia yang memiliki dua pilihan, diantaranya; perbuatan baik, dan perbuatan buruk. Perbuatan baik dapat dikatakan bahwa beban manusia cukup berat dalam memikul tanggung jawab tersebut.
2. Tanggung Jawab Manusia menurut Ismail Raji Al-Faruqi yaitu, bahwa manusia dibebani dengan sebuah kewajiban untuk mengubah dirinya juga masyarakat lainnya supaya kehidupannya sesuai pola Ilahi.

Dapat dikatakan bahwa salah satu tanggung jawab manusia yaitu kewajiban tentang moral, dan tanggung jawab manusia sebagai hamba Allah adalah manusia yang taat, tunduk kepada kebenaran dan keadilan.

3. Perbuatan Manusia menurut Ismail Raji Al-Faruqi kaitannya dengan era globalisasi, pada era globalisasi manusia cenderung dengan keadaan ketidakpuasan, dan rasa ingin tahu dalam segi apapun. Oleh karena itu, adanya realitas atau sejarah manusia, yang mana Al-Faruqi menyatakan dengan bukunya yaitu tauhid: bahwa manusia pada suatu etika berbuat atau bertindak yaitu ketika keberhargaan manusia sebagai manusia yang bermoral diukur dari tingkatan keberhasilan yang dicapainya dalam mengisi aliran ruang dan waktu.

## **B. Saran-Saran**

Dari kesimpulan diatas, penulis memberikan saran bagi mahasiswa/mahasiswi, atau bagi orang-orang yang sedang mengadakan penelitian yang berkaitan dengan perbuatan manusia:

1. Pembahasan mengenai penelitian Ismail Raji Al-Faruqi seputar perbuatan manusia merupakan suatu kajian filsafat yang bersifat teologis. Diharapkan kajian-kajian seperti ini dapat dikembangkan dalam tema-tema lainnya baik itu bersifat teologis maupun filosofis. Hal ini akan

mencerminkan kekayaan khazanah keilmuan Islam dan dapat diimplementasikan kepada permasalahan yang terjadi sesuai realitas masa kini.

2. Bagi para pembaca, khususnya mahasiswa/mahasiswi dalam mempelajari teologis Islam, sekiranya dapat membaca berbagai referensi yang membahas berkaitan dengan teologi Islam, sehingga tidak terjebak dalam satu pemikiran saja.